

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian mengenai “PROPERTI PSIKOMETRI *VERBAL AGGRESSION SCALE*” serta struktur organisasi penulisan proposal

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan internet yang pesat membuat kita lebih mudah dalam berinteraksi satu sama lain (Hutchens, Cicchirillo, & Hmielowski, 2015). Salah satunya dengan menggunakan *CMC (Computer Mediated Communication)* seperti media sosial *online*. Meskipun begitu kemudahan ini disertai dengan dampak negatif karena komunikasi pada media sosial *online* memiliki kecenderungan berubah menjadi agresif (Appel, Stiglbauer, Batinic, & Holtz, 2014).

Setiap harinya di media sosial *online* ada jutaan pengguna yang mengunggah komentar agresif dengan berbagai alasan seperti mengungkapkan pemikiran, menyuarakan kritik terhadap publik atau semata-mata untuk mengungkapkan kekesalan (Rösner & Krämer, 2016). Dilansir dari google.com di Indonesia sendiri kasus agresi verbal pada media sosial mulai marak sejak beberapa tahun terakhir, seperti kasus ujaran kebencian Jonru, kasus penghinaan terhadap ibu negara, dan kasus penghinaan terhadap panglima TNI. Akibat banyaknya kasus yang muncul sampai mengundang perhatian presiden untuk menghimbau masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial *online* (Stefanie & Stefanie, 2017).

Konsekuensi yang dapat ditimbulkan dari menyebarnya permasalahan agresi verbal yang dibawa oleh media sosial ini dapat menimbulkan perpecahan hingga peperangan, secara singkat efek menyebarnya agresi verbal menggambarkan keadaan bahaya bagi suatu masyarakat yang beradab (Mark A Hamilton, 2012). Hal ini dapat menjadi ancaman bagi kondisi politik di Indonesia yang sedang memasuki masa-masa kampanye pemilu 2019 dimana perdebatan antar pendukung calon yang mungkin berubah menjadi agresif dan malah menimbulkan perpecahan. Hal ini sangat mungkin terjadi karena individu cenderung lebih agresif ketika membahas tentang politik di media sosial *online* (Hutchens et al.,

Bayu Bimantara , 2018

PROPERTI PSIKOMETRI *VERBAL AGGRESSIVENESS SCALE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2015). Untuk itu diperlukan penelitian-penelitian tentang agresi verbal di media sosial yang dapat memberikan kontribusi dalam pemecahan permasalahan agresi verbal pada media sosial di Indonesia.

Meskipun penelitian tentang agresi verbal di media sosial sangat diperlukan, belum banyak instrumen yang dikembangkan untuk mengukur agresi verbal sehingga kebanyakan penelitian menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur yang sering digunakan yang pertama adalah sub skala dari Buss & Perry *Aggression Questionnaire* (1992) dan yang kedua adalah *Verbal Aggression Scale* (VAS) dari Infante & Wigley (1986). Dibandingkan dengan skala dari Buss, skala dari Infante lebih komprehensif dalam mengukur agresi verbal karena bukan hanya mengukur agresi verbal sebagai perilaku tetapi juga sebagai tipe kepribadian (Infante, Rancer, & Wigley, 2011). Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti alat ukur *Verbal Aggression Scale* (VAS) yang dikembangkan oleh Infante & Wigley, (1986) dalam usaha menjembatani penelitian-penelitian selanjutnya yang membutuhkan alat ukur tentang agresi verbal.

Model pengukuran *Verbal Aggression Scale* (VAS) dikembangkan oleh Infante & Wigley, (1986) sebagai alat ukur yang secara spesifik mengukur tingkat agresifitas verbal pada seseorang. Alat ukur ini memiliki 20-item unidimensional dengan 10 item pernyataan positif dan 10 item pernyataan negatif dan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,81 pada dua studi kepada 209 orang dan 427 orang yang dilakukan oleh Infante dan Wigley. Selain itu pengujian validitas dengan tujuh instrumen lainnya pun menunjukkan bahwa VAS merupakan model pengukuran yang valid. Setelah itu banyak penelitian yang dilakukan untuk meneliti properti VAS dan dari penelitian *meta-analysis* diketahui bahwa rata-rata reliabilitas dari model ini adalah 0,84 dengan 90% *confidence interval* antara 0,78 sampai 0,90 (M. A. Hamilton & Mineo, 2001).

Kemudian kritik muncul ketika sebagian peneliti merasa bahwa tidak semua item dalam instrumen VAS menggambarkan agresi verbal, sehingga diduga terdapat lebih dari satu dimensi pada instrumen VAS. Secara umum hampir semua penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa VAS adalah unidimensional meskipun beberapa penelitian menemukan dua faktor pada VAS

(Beatty, Rudd, & Valencic, 1999; Infante & Wigley, 1986; Suzuki & Rancer, 1994). Untuk memastikan hal ini Levine et al. (2004) melakukan penelitian tentang *dimensionality* dari VAS. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa VAS terdiri dari dua faktor. Faktor pertama terdiri dari item-item dengan pernyataan agresif yang dapat mengukur agresi verbal dengan baik sesuai dengan yang diinginkan. Faktor kedua terdiri dari item-item dengan pernyataan baik lebih mengukur gaya komunikasi yang berkaitan dengan *other-esteem confirmation* dan *supportiveness*. Oleh karena disarankan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan skoring kedua faktor secara terpisah atau hanya menggunakan 10-item dengan pernyataan agresif untuk menghindari pengukuran yang tidak valid.

Hasil dari penelitian Levine et al. (2004) kemudian ditanggapi oleh Infante, Rancer, & Wigley (2011) yang menyebutkan bahwa 10-item dengan pernyataan baik merupakan artifak metodologikal yang digunakan untuk menghadapi *social desirability* pada pengisian VAS. Sehingga memisahkan kedua faktor akan merusak usaha untuk memperhitungkan *social desirability* dalam pengisian VAS. Melihat argumen menyangkut *dimensionality* dari VAS maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mencari data empirik mengenai properti psikometri dari VAS. Data yang didapatkan diharapkan dapat membantu penelitian tentang agresi verbal di media sosial dengan menggunakan alat ukur VAS.

B. Pertanyaan Penelitian

Untuk menggali lebih dalam terhadap fenomena yang telah di uraikan pada latar belakang, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Seperti apa properti psikometri dari model pengukuran *Verbal Aggression Scale* (VAS) Unidimensional dan Multidimensional ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data empirik mengenai model pengukuran *Verbal Aggression Scale* (VAS) Unidimensional dan Multidimensional.

Bayu Bimantara , 2018

PROPERTI PSIKOMETRI VERBAL AGGRESSIVENESS SCALE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi ilmu pengetahuan pada bidang psikologi psikometri, terkait pengukuran agresi verbal dan penggunaan model pengukuran *Verbal Aggression Scale* (VAS).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu instrumen yang dapat dipergunakan untuk mengukur agresi verbal.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang setiap bagiannya terdiri dari beberapa sub bab dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I terdiri dari pendahuluan, yaitu berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan penelitian.
2. Bab II berisi kajian pustaka variabel agresi verbal, validitas dan reliabilitas.
3. Bab III berisi metode penelitian yang menguraikan mengenai desain penelitian, subjek, populasi, dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.
4. Bab IV berisi uraian hasil pengolahan data penelitian serta pembahasan hasil dan temuan penelitian.
5. Bab V berisi kesimpulan, serta rekomendasi.